

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN WEBSITE
KOMINFO.JAYAPURAKOTA.GO.ID SEBAGAI SUMBER INFORMASI
PUBLIK DI KOTA JAYAPURA**

Abdul Rahman Asis Bisay
29.1705

*Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: rahmanbisay@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The author focused on the problem about real effect of the development of the world of information and technology and communication, The uses of this technology has reached all human life, the use of this technology has reached all human life. the use of the website as a source of public information is one of the many uses of information technology which in its implementation has not received good attention by the government in this regard, Diskominfo. **Purpose:** This study aims to Optimizing the use of the kominfo.jayapurakota.go.id website as a source of public information in Jayapura City. **Method:** The research method used in this research is a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collected through documentation, observation, and interviews. Then the data analysis is done through data reduction, data presentation dan conclusions distribution. **Result:** Based on the results of the study, it was found that the implementation of the use of the kominfo website, jayapurakota.go.id as a source of public information in Jayapura City had not run optimally. **Conclusion:** The influencing factors are the not yet maximized facilities and infrastructure used by the Information and Communication Technology Office for website use, the lack of socialization carried out by the Jayapura City Diskominfo, and the lack of quality and quantity of human resources which makes the provision of website-based public information not optimal. **Keywords :** Public Information, Optimizing, Website

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada masalah mengenai Efek nyata dari adanya perkembangan dunia teknologi dan komunikasi informasi. Pemanfaatan teknologi ini telah mencapai seluruh unsur kehidupan manusia. Penggunaan *website* sebagai sumber informasi publik adalah salah satu dari sekian banyak pemanfaatan teknologi informasi dimana dalam pelaksanaannya belum mendapatkan perhatian yang baik oleh pemerintah dalam hal ini adalah Diskominfo. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

Optimalisasi Penggunaan *Website* kominfo.jayapurakota.go.id Sebagai Sumber Informasi Publik di Kota Jayapura. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan kajian dokumen. Pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Kemudian analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelaksanaan penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura belum berjalan dengan optimal. **Kesimpulan:** Faktor yang mempengaruhi adalah belum maksimalnya sarana dan prasarana yang digunakan oleh diskominfo untuk penggunaan *website*, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak diskominfo Kota Jayapura, dan kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menjadikan belum optimalnya pemberian informasi publik berbasis *website*.

Kata Kunci : Informasi Publik, Optimalisasi, *Website*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era revolusi Industri 4.0, Perkembangan teknologi dan sistem informasi berkembang pesat. Efek nyata dari adanya perkembangan dunia teknologi dan komunikasi informasi (TIK) adalah peningkatan akses internet yang mengakibatkan penggunaan akses internet dan mengubah pola atau gaya hidup masyarakat. Berbagai kemudahan dalam mengakses internet sudah menjadi hal yang lumrah dalam era digitalisasi saat ini, berbagai aspek mulai dari bidang ekonomi, politik, hingga kehidupan bersosialisasi masyarakat saat ini telah diwarnai dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan adanya teknologi, pemerintah dapat dengan mudah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2003 mengenai desain dan kiat dalam Peningkatan *E-government* dimana berkaitan erat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sektor publik. *E-government* diharapkan membawa dampak yang baik yaitu dapat menjadikan birokrasi yang transparan dan memberikan kesempatan kepada lembaga pemerintah untuk berkolaborasi pada aspek penyederhanaan portal informasi dengan layanan yang baik pada organisasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Yunita & Aprianto, 2018). Perkembangan internet di Indonesia dimulai pada tahun 1990an dan mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga saat ini. Berdasarkan laporan survei yang dikeluarkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi pengguna internet atau persentase pengguna internet meningkat 8,9% dari 64,8% pada tahun 2018 menjadi 73,7% persen pada tahun 2019-2020 dimana dari total 266.91 juta jiwa penduduk Indonesia ada 196.71 juta jiwa yang menggunakan internet. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak dari provinsi Aceh di wilayah barat hingga Papua di wilayah paling timur Indonesia, perkembangan internet di wilayah Indonesia bagian timur yang meliputi provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat mengalami peningkatan. Berdasarkan data di atas Provinsi Papua mengalami peningkatan pengguna internet sebanyak 261.776 jiwa yang awalnya 2.640.160 jiwa pada tahun 2018 meningkat menjadi 2.901.936 jiwa pada tahun 2019 – 2020. Hal ini menandai bahwa

masyarakat di Provinsi Papua sudah aktif dalam menggunakan internet, sehingga pelaksanaan *E-government* di Papua sudah bisa dipastikan dapat berjalan dengan baik dengan tingkat pengguna atau user internet yang telah meningkat di 2 tahun terakhir. Persentase jumlah pengguna internet per jumlah ibukota provinsi di Maluku – Papua khususnya di Kota Jayapura termasuk yang tertinggi dengan persentase mencapai 87,5%. Dimana masyarakat Kota Jayapura hampir seluruhnya menggunakan akses internet.

Pemerintah Kota Jayapura melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura, sebagai pihak yang memiliki kewenangan serta tanggung jawab di bidang komunikasi dan informasi di Kota Jayapura, dituntut untuk dapat mengelola segala hal yang berkaitan dalam bidang komunikasi dan informatika. Diskominfo sebagai institusi yang berwenang dan berkewajiban dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas secara lebih efektif dan efisien di Kota Jayapura. Dalam pembahasan RPJMD Kota Jayapura pada periode 2018 – 2022, masalah yang terjadi di bagian bidang komunikasi dan informatika salah satunya adalah belum efektifnya sarana komunikasi dan informasi yang digunakan masyarakat, penerapan, *E-government* belum optimal dan maksimal, dan kurangnya SDM aparatur sipil negara (Daerah, 2022).

Dalam rangka peningkatan efektivitas komunikasi dan informasi serta memberikan layanan *E-government*, pemerintah Kota Jayapura melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura memberikan pelayanan berupa penggunaan *website* dengan alamat kominfo.jayapurakota.go.id. Sesuai dengan UU No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Pasal 4 dimana informasi diberikan agar dapat bermanfaat untuk mencerdaskan bangsa dalam menghadapi globalisasi dan UU No 14 Tahun 2008 yang membahas mengenai Informasi Publik pada pasal 2 ayat 1 dimana semua yang termasuk Informasi publik harus bersifat terbuka serta diakses oleh seluruh pihak yang membutuhkan Informasi Publik. Dengan melalui *website* tersebut masyarakat Kota Jayapura diharapkan mampu mengakses *website* dengan mudah dan simpel berdasarkan kajian yang dilakukan oleh (Sitokdana, 2015).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan pengoptimalisasian penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura. Faktor kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung sistem *website* kominfo.jayapurakota.go.id merupakan salah satunya. Dimana dalam hal ini sarana dan prasarana yang diperlukan seperti *backup server online*. Hal ini sangat penting dikarenakan ketika terjadi pemadaman listrik maka *website* tersebut tidak akan terganggu, dan untuk ruangan server belum dimiliki secara permanen yang mana server ini harus dilindungi dengan baik karena menyimpan berbagai macam file informasi yang sangat penting.

Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Diskominfo sehingga sebagian besar masyarakat yang belum mengetahui adanya *website* kominfo.jayapurakota.go.id yang menjadi sumber informasi publik di Kota Jayapura. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengunjung *website* dan adanya

temuan bahwa masyarakat belum mengetahui tentang keberadaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id. Kurangnya sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola *website* mengakibatkan informasi yang diberikan tidak up to date. Diskominfo sendiri belum memiliki begitu banyak tenaga ahli atau operator yang dapat membantu berjalannya pemberian informasi kepada masyarakat kota Jayapura, untuk segala urusan hanya di handle oleh beberapa orang yang mana dalam pelaksanaannya masih kurang untuk bisa menjalankan *website* tersebut.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian terdahulu yaitu oleh (Khoirunisa, 2021) mengenai Optimalisasi penggunaan *website* dalam upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Dalam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, menemukan bahwa optimalisasi penggunaan *website* dalam upaya meningkatkan pelayanan publik sudah dilakukan dengan cukup baik namun perlu dioptimalkan, dimana hal yang mendasari adalah sistem pelayanan yang berbeda sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi membuat masyarakat yang tidak terbiasanya, Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Disdukcapil, Sering terjadinya masalah jaringan, tidak adanya server khusus yang dimiliki oleh pihak Disdukcapil untuk *website* sipenduduk.pekanbaru.go.id. (Anangkota, 2018), dalam Implementasi *E-government* : Ketersediaan dan Daya akses *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Papua menyatakan bahwa Pemda kab/kota di provinsi Papua yang telah memiliki *website* resmi pemerintah daerah sebanyak 26 pemda kab/kota. Sedangkan 3 Pemda Kab/kota belum memiliki *website* yang dapat diakses namun sudah memiliki domain kelembagaan pemerintah berbasis domain go.id. kedua, daya akses tiap *website* resmi tersebut telah memenuhi indikator daya akses yaitu, kehadiran, interaksi, transaksi dan transformasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *e-government* di Papua adalah Pihak Pembuat *Website*, Ketersediaan Tenaga IT, Ketersediaan Fasilitas Penunjang dan Persepsi Masyarakat. Yang terakhir yaitu penelitian oleh (Sitokdana, 2015) yaitu evaluasi Implementasi *E-Government* Pada situs web Pemerintah Kota Surabaya, Medan, Banjarmasin, Makassar, dan Jayapura. Berdasarkan pembahasan dan analisis implementasi *eGovernment* pada Situs Web Pemerintah Kota Surabaya, Kota Medan, Kota Banjarmasin, Kota Makassar dan Kota Jayapura terhadap aspek transparansi, layanan, efisiensi, ekonomi, aspirasi, tampilan, update, dan tahapan pencapaian tujuan *eGovernment* dapat disimpulkan bahwa: Kota Surabaya jauh lebih baik dibanding Kota-kota lainnya. Hasil ini sama dengan evaluasi PeGi dari tahun 2012-2014 bahwa dalam pemeringkatan Situs Web *eGovernment* selama ini hanya didominasi oleh pemerintahan di Pulau Jawa. Untuk itu, saran pengembangan kedepan adalah perlu dilakukan penyempurnaan konten situs Web, namun sebelumnya aspek E-Leadership, Infrastruktur Jaringan Informasi, Pengelolaan Informasi, Lingkungan Bisnis, Masyarakat dan Sumber Daya Manusia dapat dirumuskan dengan baik dalam bentuk Rencana Strategis agar

pengembangan dan implementasinya dilakukan secara menyeluruh dan tepat sasaran.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni optimalisasi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura. Untuk penelitian ini menggunakan 2 teori yaitu teori optimalisasi dan teori *E-government* yang mana kedua teori ini saling mendukung satu sama lain. Dimana berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anangkota, 2018) yaitu mengenai Implementasi *E-government* : Ketersediaan dan Daya akses *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Papua dan juga (Sitokdana, 2015) yaitu evaluasi Implementasi *E-Government* Pada situs web Pemerintah Kota Surabaya, Medan, Banjarmasin, Makassar, dan Jayapura dan yang terakhir yaitu (Khoirunisa, 2021) mengenai Optimalisasi penggunaan *website* dalam upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Dalam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, yang mana ketiga penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.5 Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dan faktor yang mempengaruhi keterhambatan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam mengoptimalkan penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang menerapkan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Penelitian ini dalam prosesnya merupakan penelitian yang menyelesaikan masalah dengan menggunakan data empiris. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam kepada 8 orang yang terdiri dari 5 orang dari Diskominfo Kota Jayapura dan 3 orang masyarakat. Adapun analisisnya menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu *conclusion drawing/verification*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis optimalisasi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura menggunakan teori yang pertama yaitu optimalisasi dan teori yang kedua yaitu teori *E-Government*. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Tujuan

Upaya yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan dalam organisasi memerlukan berbagai hal yang mana saling berhubungan antara satu dan lainnya, dalam hal ini ada tujuan yang dilakukan oleh dinas komunikasi dan informatika Kota Jayapura untuk mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai sumber informasi

publik. Tujuan memiliki 2 indikator yaitu maksimalisasi dan minimalisasi. Maksimalisasi sendiri adalah upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan suatu program sesuai dengan input yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan yang maksimal. Perlu diketahui bersama bahwa dalam pemberian informasi kepada publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura tidak menerima profit dari hasil pemberian Informasi. dalam pemberian informasi yang di berikan hasil yang diharapkan oleh Diskominfo adalah terpenuhinya informasi masyarakat. Minimalisasi merupakan hal-hal apa saja yang digunakan dalam tujuan berkaitan dengan anggaran, durasi waktu, dan jarak. Dalam penggunaan *website* itu sendiri hal yang penting yaitu pembangunan situs *website* dan dalam membangun sebuah *website* memerlukan biaya operasional dan juga durasi waktu yang diperlukan untuk mengupdate informasi yang ada di dalam *website*. Dapat dikatakan bahwa masih adanya kekurangan dalam membangun sebuah *website* yang dapat dimanfaatkan sebagai media atau sumber informasi publik yang ada di kota jayapura. dan untuk indikator Tujuan ini sendiri penulis menyimpulkan bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat di Kota jayapura.

3.2 Alternatif Keputusan

Alternatif keputusan merupakan suatu kewajiban yang dipilih dari beberapa pilihan alternatif keputusan agar tercapai tujuan yang telah ditentukan. dalam alternatif keputusan ada 2 unsur yang di teliti oleh penulis yaitu efektif dan efisien. Efektif adalah hal-hal yang dikerjakan dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai satu tujuan, yang mana sesuai dengan hasil dengan standar Operasional yang telah ditetapkan hal tersebut telah dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini adalah Diskominfo Kota Jayapura. yaitu telah melakukan pemberian informasi secara berkelanjutan. Efisien adalah Langkah-langkah yang digunakan untuk memanfaatkan segala sesuatu yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dimana memiliki *website* yang telah di build pada awal berdirinya diskominfo Kota Jayapura yaitu pada Tahun 2017, kami memaksimalkan penggunaan *website* untuk penyampaian informasi kepada masyarakat.

3.3 Sumber Daya Yang Dibatasi

Ketersediaan Sumber daya menjadi faktor yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu program. Berkaitan dengan optimalisasi itu sendiri sumber daya yang telah ada harus dioptimalkan sedemikian baik agar tercapainya hasil yang optimal. faktor yang mempengaruhi Sumber daya ada 2 faktor yaitu faktor sumber daya penunjang dan sumber daya manusia. Faktor yang pertama yaitu faktor sumber daya penunjang, ketersediaanya sumber daya penunjang merupakan hal yang utama dimana dalam kasus ini adalah sarana dan prasarana pendukung dari sebuah *website*. Dalam membangun sebuah *website* diperlukan server yang dapat menampung seluruh bagian dari *website* dan data yang diperlukan sebagai isi ataupun konten. Tidak lupa juga untuk menampilkan hasil dan mengedit *website* diperlukan juga komputer yang memiliki spesifikasi yang baik. selain kedua hal tersebut terdapat juga faktor penunjang lainnya yaitu ketersediaanya akses internet, dinas Komunikasi dan Informatika telah memiliki akses internet yaitu wifi yang

digunakan untuk pelaksanaan program pemberian informasi publik di Kota Jayapura. yang kedua yaitu sumber daya manusia organisasi, dimana sumber daya manusia selalu aktif dalam setiap kegiatan atau program yang dilakukan oleh suatu organisasi.

Tabel 1

Jumlah ASN berdasarkan Bidang Pekerjaan

| No | Bidang Pekerjaan | Jumlah Pegawai |
|--------|---|----------------|
| 1 | Kepala Dinas | 1 orang |
| 2 | Sekretaris | 1 orang |
| 3 | Sub. Bagian Umum & Kepegawaian | 2 orang |
| 4 | Sub. Bagian Perencanaan & Keuangan | 2 orang |
| 5 | Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. | 5 orang |
| 6 | Bidang Informatika | 6 orang |
| 7 | Bidang Statistik dan Persandian | 6 orang |
| 8 | Jumlah Pejabat Fungsional (Bendahara) | 3 Orang |
| Jumlah | | 26 orang |

Sumber : Renstra Dinas Kominfo Kota Jayapura 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah ASN berdasarkan jumlah bidang pekerjaan jumlah ASN belum dikatakan cukup bahkan kurang karena jumlah per bidang hanya 5 - 6 orang. Untuk bidang Informasi dan Komunikasi dan Informatika hanya berjumlah 5 Orang ASN dan paling sedikit dari 2 bidang lainnya yaitu bidang Informatika dan Bidang Statistik dan Persandian. Dari data diatas diketahui bahwa Diskominfo Kota jayapura masih belum memiliki begitu banyak tenaga ahli yang mana akan menghambat proses optimalisasi *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota jayapura.

3.4 Support

Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura berusaha mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai bentuk pelaksanaan system *E-government* sebagai sumber informasi publik . dengan demikian diperlukan *Support* . Elemen support sendiri memiliki 3 unsur yang dapat diteliti untuk mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura, yang pertama yaitu Kesepakatan Penggunaan *Website* dalam prosesnya diperlukan kesepakatan bersama untuk penggunaan *website* yang akan digunakan. *Website* kominfo.jayapurakota.go.id dibuat berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 membahas mengenai Pemerintah Daerah, pada pasal 347 disampaikan bahwa pemerintah daerah wajib mengumumkan informasi pelayanan publik kepada masyarakat melalui media dan tempat yang dapat diakses oleh masyarakat luas. kedua yaitu Dialokasikan Sumber Daya (Manusia, Finansial, Tenaga, Waktu, Informasi). Sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi memiliki pengaruh yang dikategorikan menjadi 4 tipe sumber daya yaitu finansial, fisik, manusia dan kemampuan teknologi. Sumber daya yang pertama yaitu sumber daya finansial yang mana sumber daya ini memiliki peranan penting dalam organisasi dikarenakan untuk mengembangkan suatu organisasi diperlukan

modal utama untuk membangun sebuah organisasi. selain sumber daya manusia diperlukan juga sumber daya fisik yang mana sumber daya fisik tersebut merupakan faktor yang menunjang secara fisik. Dalam sebuah organisasi diperlukan adanya kelengkapan alat atau peralatan yang mumpuni untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi. Kemampuan atau skill yang dimiliki oleh anggota suatu organisasi mempengaruhi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id, dalam hal ini kemampuan teknologi adalah hal yang penting untuk mengaplikasikan suatu program dalam organisasi, dengan adanya sarana dan prasarana teknologi yang baik akan mempermudah dalam pengoptimalisasian penggunaan *website*. Terakhir yaitu Sosialisasi Penggunaan *Website* secara merata, sosialisasi merupakan proses dalam mengkomunikasikan penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dengan upaya yang dilakukan dalam mensosialisasikan penggunaan *website* kominfojayapurakota.go.id harus dilaksanakan intens kepada seluruh masyarakat Kota Jayapura.

3.5 Capacity

Capacity yang merupakan elemen selanjutnya yaitu elemen yang mana kewenangan dari pemerintah setempat merupakan kewenangan yang tertinggi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura memiliki beberapa kapasitas yang harus dipenuhi yaitu kualitas dan kuantitas pendukung teknologi dan ketersediaan sumber daya manusia dimana kedua hal tersebut saling berkaitan dalam proses pemberian informasi publik berbasis *website*. Yang pertama yaitu Kualitas Sarana Teknologi, Penggunaan teknologi dan informasi memiliki peranan penting dalam pelaksanaan *E-government*. Untuk menjalankan hal tersebut harus didukung oleh ketersediaannya sarana teknologi.

Tabel 2.

Sarana dan Prasarana Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura

| No | Aset | Jumlah |
|----|----------|--------|
| 1. | Komputer | 4 Unit |
| 2. | Server | 2 Unit |
| 3. | Wifi/LAN | 3 Unit |

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura 2021

Fasilitas yang ada di dinas komunikasi dan informatika belum 100% tapi untuk pelayanan sudah bisa memberikan informasi kepada masyarakat, fasilitas yang sudah memiliki beberapa komputer untuk layanan dan 2 server dan diperkuat oleh wifi yang sudah ditingkatkan bandwithnya.

Yang kedua setelah ketersediaannya sarana teknologi adalah Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Keahlian Salah satu faktor yang penting dalam pengelolaan program di suatu organisasi adalah sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, sumber daya manusia yang harus dimiliki oleh setiap organisasi wajib memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni dimana Untuk Diskominfo Kota Jayapura sendiri khususnya pada bidang informasi dan komunikasi publik masih kekurangan sumber daya manusia. Untuk penerimaan CPNS masih belum cukup namun Diskominfo ingin merekrut tenaga honorer atau

tenaga kontrak namun tidak bisa lagi karena terbentur oleh aturan. menurut peneliti sumber daya manusia atau Staff yang ada pada Diskominfo Kota Jayapura belum mencukupi, dikarenakan kurangnya tenaga ahli atau staff ahli dalam bidang informasi dan komunikasi publik.

3.6 Value

Sukses atau tidaknya suatu pelayanan atau program yang dilakukan dapat dilihat melalui value yang telah dicapai. . Dalam pelaksanaannya penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik pihak diskominfo sendiri akan menjadi pihak yang sangat diuntungkan oleh adanya pelayanan tersebut dan untuk masyarakat sendiri juga dapat merasakan kemudahan dalam mendapatkan informasi publik khususnya di Kota Jayapura. Pelaksanaan penggunaan *website* dapat menjadikan pelayanan yang baik dan memiliki manfaat dan keunggulan yang sangat besar dalam pelayanan informasi yang dilakukan oleh dinas komunikasi dan informatika Kota Jayapura diantaranya yaitu pemberian informasi yang sangat mudah diberikan untuk masyarakat Kota Jayapura. Untuk penggunaan *website* sendiri untuk pemberian informasi kepada masyarakat sudah dilakukan oleh Diskominfo sendiri, untuk *website* ini sendiri memiliki rencana pengembangan ke depannya yaitu program pemerintah 1 data dimana program ini akan dilaksanakan pada tahun 2022 dimana data yang ada di *website* [kominfo](http://kominfo.jayapurakota.go.id) akan diisi oleh berbagai data dari OPD yang ada di Kota Jayapura., dan untuk kendala yang sering dihadapi yaitu anggaran yang belum sesuai untuk bisa menjalankan *website* ini dengan baik dan juga kurangnya SDM yang ada namun ada hal yang penting yaitu untuk server baru 1 yang dapat dimanfaatkan itupun belum maksimal karena Ketika terjadi mati lampu maka server akan down yang menyebabkan *website* tidak dapat diakses dan untuk rencana kedepannya akan ada backup server online. Dari penjelasan yang disampaikan dapat dilihat bahwa aktualisasi *E-government* melalui penggunaan *website* dapat terlaksana dengan baik tetapi permasalahan yang terjadi yaitu informasi yang belum lengkap dan server yang sering “down” yang menyebabkan *website* tidak dapat diakses dan juga masyarakat belum mengetahui adanya [website kominfo.jayapurakota.go.id](http://kominfo.jayapurakota.go.id) . pernyataan tersebut dapat kita liat bahwa penggunaan *website* sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura ini belum berjalan dengan optimal karena masih belum terupdatenya informasi yang diberikan dan masyarakat juga belum terlalu mengetahui mengenai cara mengakses informasi melalui *website* dan selain itu juga masalah mengenai server yang belum memiliki backup secara online yang mana menjadikan penghambat dalam mengakses Informasi melalui *website* kominfo.jayapurakota.go.id.

3.7 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Optimalisasi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura. *website* kominfo.jayapurakota.go.id merupakan situs yang mana sering digunakan diskominfo Kota Jayapura untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya di Kota Jayapura. Penulis menemukan temuan penting yakni Optimalisasi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di kota jayapura telah

dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura ,mulai dari pelaksanaan penggunaan media *website* sebagai sumber informasi publik,dimanfaatkannya sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung penggunaan media *website* sebagai sumber informasi publik,dan juga untuk sumber daya manusia yang belum dioptimalkan dengan baik,dan juga Pelaksanaan Penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik tidak terlepas dari adanya faktor penghambat.Berikut adalah faktor penghambat dalam penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung,kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Diskominfo Kota Jayapura mengenai *website* kominfo.jayapurakota.go.id ,serta kurangnya sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas untuk memberikan informasi melalui *website* kominfo.jayapurakota.go.id hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anangkota, 2018), dalam Implementasi *E-government* : Ketersediaan dan Daya akses *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Papua menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi e-government di Papua adalah Pihak Pembuat Website, Ketersediaan Tenaga IT, Ketersediaan Fasilitas Penunjang dan Persepsi Masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura untuk meneliti optimalisasi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di Kota Jayapura,penulis dapat menyimpulkan Optimalisasi penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik di kota jayapura telah dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura ,mulai dari pelaksanaan penggunaan media *website* sebagai sumber informasi publik,dimanfaatkannya sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung penggunaan media *website* sebagai sumber informasi publik,dan juga untuk sumber daya manusia yang belum dioptimalkan dengan baik dan Pelaksanaan Penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik tidak terlepas dari adanya faktor penghambat.Berikut adalah faktor penghambat dalam penggunaan *website* kominfo.jayapurakota.go.id sebagai sumber informasi publik adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung,kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Diskominfo Kota Jayapura mengenai *website* kominfo.jayapurakota.go.id ,serta kurangnya sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas untuk memberikan informasi melalui *website* kominfo.jayapurakota.go.id.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Dimana penelitian ini hanya memiliki waktu 14 hari dengan 10 hari kerja.

Arahan Masa Depan Penelitian. Dengan kemajuan teknologi pemerintahan dituntut bekerja dengan menggunakan digitalisasi yaitu *e-government*, melalui *website* kominfo.jayapurakota.go.id ini dalam pelayanan informasi publik dapat berguna dan membantu pemerintah terutama Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Jayapura dalam memberikan informasi yang cepat dan diperlukan oleh masyarakat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang membantu penelitian dalam melakukan penelitiannya terutama orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan, selanjutnya kepada pemerintah Kota Jayapura terkhusus Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Daerah, J. M. (2022). *Rencana pembangunan jangka menengah daerah (rpjmd)*.
- Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Harahap, N. (n.d.). *Penelitian Kualitatif* (Vol. 148).
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Hermawan, S. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Indrajit, R. E. (2016). Konsep dan Strategi Electronic Government. *Electronic Government*, 84. https://www.academia.edu/30100450/Electronic_Government
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d)*. 456.
- Raco, J. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakter dan Keunggulannya*.
- Siringoringo, Hotniar. (2005). *Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anangkota, M. (2018). Implementasi *E-government* : Ketersediaan dan Daya Akses *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(3), 197. <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIS/article/view/778>
- Daerah, J. M. (2022). *Rencana pembangunan jangka menengah daerah (rpjmd)*.
- Dani, A. A. H. (2016). Strategi Optimalisasi Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Sma Negeri 1 Burau. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 1(2), 137. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v1i2.63
- Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Elektro, J. T., & Medan, P. N. (2012). *Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang*. 15–27.
- Harahap, N. (n.d.). *Penelitian Kualitatif* (Vol. 148).
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Hermawan, S. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*

dan R&D).

- Indrajit, R. E. (2016). Konsep dan Strategi Electronic Government. *Electronic Government*, 84.
https://www.academia.edu/30100450/Electronic_Government
- Khoiri, N. (2015). Sukardi. *Prosedur Penelitian*, 5–200.
- Khoirunisa, S. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Website Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru*.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Landasan Teori Informasi Publik. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11–35.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d*. 456.
- Raco, J. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakter dan Keunggulannya*.
- Reza Anjasmara, D. (2019). Optimasi Rute Dan Waktudistribusi Menggunakan Metode Clarke and Wright Saving Heuristic Di Coca Cola Official Distributor Waringin. *Skripsi Program Diploma 3 Manajemen Industri Politeknik App Jakarta*, 8(5), 1–55.
- Sitokdana, M. N. N. (2015). Evaluasi Implementasi eGovernment Pada Situs Web Pemerintah Kota Surabaya, Medan, Banjarmasin, Makassar dan Jayapura. *Jurnal Buana Informatika*, 6(4), 289–300.
<https://doi.org/10.24002/jbi.v6i4.461>
- Sugiyono. (1967). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 465).
- Yunita, N. P., & Aprianto, R. D. (2018). Kondisi Terkini Perkembangan Pelaksanaan E-government Di Indonesia : Analisis Website. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2018*(Sentika), 329–336.

